

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Atlet adalah Individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan dasar Negara atau Pancasila. Zaman sekarang olahraga merupakan suatu aktivitas rutin yang dilakukan masyarakat di berbagai usia. Ada banyak jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat salah satu contohnya adalah olahraga beregu seperti sepak bola, futsal atau olahraga beregu lainnya. Masyarakat terutama golongan remaja yang dengan giat menekuni olahraga yang mereka sukai, bahkan tidak jarang olahraga tersebut hampir dilakukan setiap hari. Salah satu olahraga beregu yang mulai dimainkan oleh kalangan remaja dan pelajar adalah futsal.

Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, utamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini

dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia.

Futsal adalah cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu didalam ruangan menggunakan bola futsal yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Permainan ini dimainkan dua babak, setaip babak selama 2 x 20 menit dengan waktu istirahat tidak boleh lebih dari 15 menit dan mempunyai waktu time out 1 x 1 menit disetiap babak,yang dipimpin oleh 2 wasit dan dibantu oleh 1 asisten serta 1 pencatat waktu dan disetiap pelanggaran ada sangsinya. Oleh karena itu pemain diharapkan memelihara sportivitas. Tim atau regu yang paling banyak memasukan bola ke gawang lawan adalah pemenangnya. Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepak bola, salah satu bentuk kesamaannya adalah memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukkan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan bola, dan pemenang diketahui dari total gol tercipta. Walaupun futsal dan sepak bola itu sepintas hanya memiliki kesamaan namun ada beberapa yang membedakan.

Ditinjau dari pelaksanaan permainan futsal, bahwa permainan futsal membutuhkan *skill* dan teknik penguasaan bola yang matang. Setelah mematangkan latihan fisik, pelatih mengajarkan teknik penguasaan bola seperti mengontrol, menendang, mengumpan, dan menyundul. Latihan fisik didahulukan sebelum latihan skill dan teknik seperti kecepatan dalam berlari, *endurance*, dan

keseimbangan (*speed balance*). Hal ini sangat berpengaruh terhadap akselerasi dan pergerakan dengan atau tanpa bola. teknik-teknik memainkan bola dalam permainan futsal ada beberapa macam seperti “mengontrol dan menggiring bola, menendang bola, mengoper bola (*passing*), shooting, menyundul (*heading*)”, setiap pemain dituntut menguasainya. Tanpa memiliki teknik yang baik, penguasaan bola akan sulit dilakukan. Untuk dapat meningkatkan tentunya harus didahului dengan latihan yang rutin dan serius.

Salah satu teknik dasar dengan futsal adalah *passing*. *Passing* merupakan dasar di dalam bermain futsal, karena tim yang baik adalah apabila seluruh pemainnya menguasai teknik *passing* dengan baik. *Passing* merupakan usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. *Passing* dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding, maupun melayang di udara. *Passing* yang baik adalah hal yang mutlak untuk bermain futsal dengan baik. Sekitar 80% permainan melibatkan memberikan *passing* dan menerima *passing*. Teknik dasar yang paling perlu dalam proses permainan futsal adalah *passing*, maka dari itu peneliti melakukan inovasi baru untuk meningkatkan hasil latihan *passing* atlet dalam permainan futsal.

Latihan adalah sebuah proses yang dilakukan dengan cara sistematis juga terencana baik individual maupun terus-menerus tujuan meningkatkan fisik maupun kesegaran dan lebugaran jasmani. Terbentuknya kemajuan latihan yang dilakukan dalam kurun waktu seminggu tiga kali, dan semaksimalnya kurang lebih 12-14 pertemuan dalam seminggu dua sesi. Penulis menyimpulkan latihan

meningkat secara signifikan jika melakukan latihan tiga kali dalam seminggu dan selama empat minggu. Prinsip latihan adalah hal hal yang harus diperhatikan, dilakukan atau dihindari agar tujuan itu tercapai sesuai yang diharapkan. Prinsip prinsip latihan mempunyai peran penting kepada aspek psikologis dan fisiologis atlet. Jadi untuk melakukan prinsip-prinsip latihan harus dengan hati-hati, juga memerlukan ketelitian penyusunan, ketepatan dan pelaksanaan program latihan.

Proses kegiatan latihan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan atlet pada perubahan tingkah laku/fisik yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam proses kegiatan latihan itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan atlet menuju perubahan yang mengkedepankan suatu pencapaian yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang matang, berkesinambungan serta cara penerapan kepada atlet tentang konsep latihan yang diberikan pelatihan.

Penulis melakukan observasi ke-satu *club* futsal yang ada di Kota Medan. Penulis mengamati salah satu jenis teknik dasar latihan dalam cabang olahraga permainan futsal yang sedang berlangsung yaitu teknik *passing*. Penulis melakukan wawancara dengan pelatih dan beberapa atlet serta memberikan beberapa pertanyaan tentang materi *passing* yang dapat membantu pelatih dalam proses dan penyempurnaan teknik *passing* dalam kegiatan latihan futsal. Wawancara yang digunakan pada pelatih dan atlet adalah pembelajaran teknik-teknik dalam permainan futsal, peneliti ingin mengetahui tingkatan teknik yang

sulit dilakukan dalam permainan futsal, maka dari itu peneliti ingin membantu mencari jalan keluar agar atlet club satoe atjeh memiliki kemampuan teknik dasar *passing* yang baik dan bagus. Wawancara ini dilakukan agar mengetahui tingkat masalah yang ada pada club satoe atjeh tentang kurangnya alat bantu latihan dan kemampuan teknik dasar *passing*. Kemampuan teknik dasar *passing* yang masih kurang pada club satoe atjeh dengan bentuk variasi latihan yang itu-itu saja dan alat bantu yang kurang maka peneliti ingin mengangkat permasalahan yang ada pada club tersebut. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa atlet masih kurang menguasai teknik dasar *passing* dalam cabang olahraga permainan futsal, maka dari itu peneliti berinisiatif melakukan terobosan baru untuk meningkatkan hasil *passing* atlet dalam cabang permainan futsal dengan mengembangkan suatu alat yang akan membantu latihan atlet dalam meningkatkan teknik *passing* dalam permainan futsal. Oleh karena itu, perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh peneliti untuk membantu pelatih dan atlet dalam materi teknik dasar *passing* dalam permainan futsal. Melihat permasalahan di atas saat peneliti melakukan wawancara, maka peneliti mendapatkan satu pemikiran yang muncul seperti perlu adanya alat target *passing* yang dikembangkan dalam permainan futsal agar proses latihan di club satoe atjeh berjalan dengan baik dan bagus. Melihat permasalahan tersebut maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : “Pengembangan Alat Target Untuk *Passing* Berpasangan Pada Permainan Futsal Putri Club Satoe Atjeh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan penelitian ini dikemukakan pada beberapa bentuk pertanyaan :

1. Kurangnya variasi yang diberikan pelatih dalam pembelajaran *passing* pada cabang olahraga permainan futsal.
2. Kurangnya alat bantu latihan *passing* di *club* tersebut.
3. Kurangnya daya tarik atlet dalam proses latihan *passing* dalam cabang olahraga permainan futsal
4. Kurangnya pengembangan dalam latihan futsal di *club*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penulis berfokus kepada pengembangan alat target untuk *passing* berpasangan pada permainan futsal putri *club* satoe atjeh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :
“Bagaimanakah pengembangan alat target untuk *passing* berpasangan pada permainan futsal putri *club* satoe atjeh”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu produk yaitu pengembangan alat target untuk *passing* berpasangan dengan menggunakan alat proses latihan berjalan efektif dan efisien, sehingga dapat membantu proses latihan secara langsung pada atlet satoe atjeh pada cabang olahraga permainan futsal.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk membuat suatu media/alat bantu berpasangan dalam cabang olahraga permainan futsal untuk atlet dan pelatih pada *club* satoe atjeh dalam melakukan kegiatan latihan agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat mejadi daya tarik dan tentunya menambah semangat dalam proses latihan. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat menambah kemampuan atlet dan diharapkan dapat mempertinggi kemauan atlet, pelatih atau manajemen *club* agar *club* satoe atjeh bisa menibul atlet yang berprestasi.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelatih : untuk mengetahui apakah pengembangan alat target untuk *passing* berpasangan pada permainan futsal putri *club* satoe atjeh berjalan dengan baik di *club* tersebut.
2. Bagi manajemen : untuk mengetahui seberapa penting sarana dan prasarana dalam proses latihan itu berlangsung.
3. Bagi atlet : agar mengembangkan kreativitas dalam proses latihan.